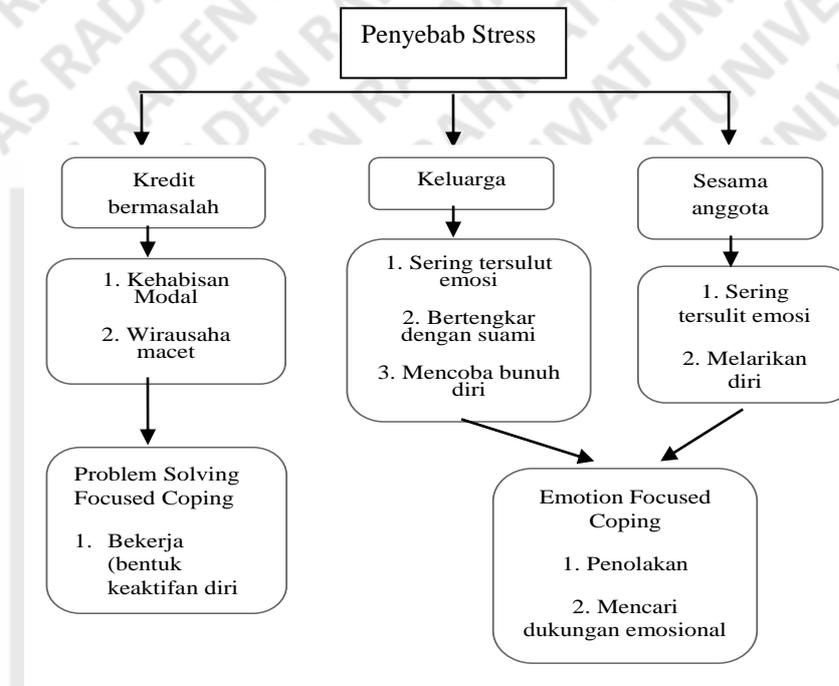


BAB V Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Bagan 3. Kesimpulan



Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa wirausahawan dengan kredit bermasalah memiliki beragam problematika selain dari permasalahan kredit bermasalah. Dari ketiga subyek diketahui mereka memiliki permasalahan dengan keluarga dan sesama anggota Kelompok X. Kondisi tersebut juga menyebabkan permasalahan baru dengan beberapa bank plecit atau koperasi simpan pinjam yang berbeda selain Kelompok X karena wirausahawan menutup angsuran dengan cara meminjam pada koperasi simpan pinjam. Selama mengalami kredit bermasalah, wirausaha yang dijalankan mengalami kemacetan karena kehabisan modal serta mereka menganggap tidak ada manfaat bagi perkembangan usahanya justru menimbulkan beban pikiran bagi mereka. Sedangkan coping stress yang digunakan wirausahawan tersebut dianalisis

menjadi dua kategori. Kategori pertama yaitu *problem focused coping* yaitu aspek keaktifan diri, perencanaan, serta penekanan kegiatan bersaing dimana muncul pada wirausahawan dengan usia yang masih produktif dan juga pada kondisi tidak ada yang akan memperbaiki kehidupannya selain mereka sendiri. Mereka pun memilih untuk bekerja agar mendapatkan uang dan keluar dari kredit bermasalahnya. Sedangkan wirausahawan yang mempunyai sumber pembiayaan hidup dari orang lain tidak menunjukkan adanya usaha untuk keluar dari kredit bermasalahnya karena merasa sudah mapan walaupun tanpa berwirausaha atau meminjam pada bank dan koperasi. Selanjutnya yaitu *emotion focused coping* dengan aspek penolakan ditemukan pada diri wirausahawan pada kondisi berhadapan dengan faktor penyebab stress dari lingkungan seperti komentar negatif tetangga dan juga dukungan yang kurang dari keluarga. Sedangkan wirausahawan yang memiliki angsuran pada beberapa koperasi cenderung memiliki kecemasan dengan tingkat parah sehingga memunculkan perilaku menghindari permasalahan dengan cara bersembunyi atau melarikan diri karena selalu merasa was-was akan dimaki oleh pihak koperasi simpan pinjam. Pada aspek interpretasi positif, para wirausahawan menyadari kesalahannya mengambil kredit modal kerja serta memiliki prinsip untuk tidak mengambil kredit tersebut kembali.

B. Saran

Dengan penelitian ini diharapkan para wirausahawan dengan kredit modal kerja lebih memahami konsep-konsep yang dapat digunakan untuk menghindari atau menyelesaikan stress akibat kredit bermasalah yang dihadapi. Serta dapat mengembangkan perilaku *coping* yang paling sesuai dengan dirinya. Diharapkan

pula dengan tema yang sama, penelitian ini dapat dikaji ulang pada penelitian lanjutan dengan karakter dan *coping stress* yang berbeda dari hasil penelitian ini agar lebih menambah wawasan dan penelitian menjadi lebih kaya informasi.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Daftar Pustaka

Andriyani, J. (2019). Strategi Coping Stress Dalam Mengatasi Problema Psikologis. *Jurnal At-Taujih*, 2(2), 37–55. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>

Bank Tabungan Negara. (2019). *Kredit Modal Kerja*. Bank Tabungan Negara. <http://www.bni.co.id/id-id/bankingservice/businessbanking/lending/kreditmodalkerja.aspx>

CNN. (2021). *OJK Prediksi Risiko Kredit Macet Masih Menanjak*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210226150445-78-611349/ojk-prediksi-risiko-kredit-macet-masih-menanjak>

Fausiah, F. dan J. W. (2005). *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. UI Press.

Fink, G. (2017). Stress: Definition and history. *Encyclopedia of Neuroscience*, 1–9. <https://doi.org/10.1016/B978-008045046-9.00076-0>

H. Thamrin, A. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Unit Salo Kabupaten Pinrang No Title. *Skripsi*.

Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Salemba Humanika.

Jenkins, R., Bhugra, D., Bebbington, P., Brugha, T., Farrel, M., Coid, J., Fryers, T., Weich, S., Singleton, N., & Meltzer, H. (2008). Debt Income and Mental Disorder in the General Population. *Psychological Medicine*, 38, 1485–1493. <https://doi.org/10.1017/S0033291707002516>

Kemenkes RI. (2020). *Apakah yang dimaksud Stres itu? - Direktorat P2PTM*.

Kemenkes RI. <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/stress/apakah-yang-dimaksud-stres-itu>

Lazarus, R., & Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal, and Coping*. Springer Publishing Company.

Lumban Gaol, N. T. (2016). Teori Stres : Stimulus , Respons , dan Transaksional.

Buletin Psikologi, 24(1), 1–11. <https://doi.org/10.22146/bpsi.11224>

Maryam, S. (2017). Strategi Coping : Teori Dan Sumberdayanya. *Jurnal*

Konseling Andi Matappa, 1(2), 101–107.

Musradinur. (2016). Stres Dan Cara Mengatasinya Dalam Perspektif Psikologi.

JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling, 2(2), 183.
<https://doi.org/10.22373/je.v2i2.815>

Nurjannah, & Nurhayati. (2017). Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi, Kredit

Modal Kerja dan Kredit Konsumtif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1).

Nursyahriana, A., Hadjat, M., & Tricahyadinata, I. (2017). Analisis Faktor

Penyebab Terjadinya Kredit Macet. *Forum Ekonomi*, 19(1), 1.
<https://doi.org/10.29264/jfor.v19i1.2109>

Purwanti, D., & Nurhayati, M. (2016). Pengaruh Iklim Organisasi Dan Tipe

Kepribadian Terhadap Stress Kerja Dan Perilaku Kewargaan (Studi pada Karyawan Klinik Laboratorium Prodia Cabang Menteng, Jakarta). *Jurnal*

Manajemen, 20(2), 293. <https://doi.org/10.24912/jm.v20i2.49>

Putranto, C. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stress Kerja : studi Indigeneous pada Guru Bersuku Jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 2(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip>

Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (A. L. (ed.)). PT Gramedia.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>

Renanita, T., & Hidayat, R. (2013). Faktor-faktor Psikologis Perilaku Berhutang pada Karyawan Berpenghasilan Tetap. *Jurnal Psikologi*, 40(1), 92–101.

Rukmana, I. (2019). *Pengaruh Strategi Coping dan Dukungan Sosial terhadap Pengelolaan Stres Akademik Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/46405/1/INDRA_RUKMANA-FPSI.pdf

Saputro, A. R., Sarumpaet, S., & Prasetyo, T. J. (2019). Analisa Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Jenis Kredit, Tingkat Bunga Pinjaman Bank Dan Inflasi Terhadap Kredit Bermasalah. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(1), 1.
<https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1325>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari (ed.); Cetakan Ke). Alfabeta CV.

Wisadirana, D. (2005). *Metode Penelitian dan Pedoman Penulisan Skripsi untuk Ilmu Sosial*. UMM Press.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT